

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Saka Lifeschool, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital di SMP Alam Saka Lifeschool telah Terlaksana dengan Cukup Baik.

Hal ini ditandai dengan adanya penggunaan berbagai media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, kuis online, serta tugas berbasis presentasi digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital membantu fasilitator dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Meskipun demikian, pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan tertulis tetap digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI telah mengintegrasikan media digital sebagai bagian dari proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi

2. Media Digital Berperan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini terlihat dari meningkatnya ketertarikan dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan PowerPoint dan video pembelajaran, serta lebih antusias ketika mengikuti kuis berbasis digital. Selain itu, penggunaan media

digital juga membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak melalui visualisasi gambar dan video. Data dokumentasi nilai peserta didik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media digital dengan rata-rata peningkatan nilai yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak pada peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Saka Lifeschool Rejomulyo Kota Kediri Terdiri dari Beberapa Aspek yang Saling Berkaitan

Faktor yang mendukung dan menghambat peran media digital dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Saka Lifeschool Rejomulyo Kota Kediri terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan kebijakan sekolah melalui penyediaan sarana prasarana teknologi digital seperti LCD proyektor dan jaringan Wi-Fi, karakteristik siswa yang adaptif terhadap teknologi dan memiliki gawai pribadi, kompetensi guru yang cukup adaptif dalam memanfaatkan media digital, serta kurikulum sekolah yang mendukung integrasi pembelajaran digital. Sementara itu, faktor penghambat meliputi hambatan teknis, non-teknis, dan administratif. Hambatan teknis berupa jaringan internet yang tidak stabil, perbedaan spesifikasi gawai siswa, serta gangguan pada aplikasi digital. Hambatan non-teknis berupa distraksi penggunaan gawai di luar konteks pembelajaran, perbedaan tingkat literasi digital siswa, serta kebutuhan pengawasan guru yang lebih intensif. Sedangkan hambatan administratif meliputi

kebutuhan waktu tambahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital, pengelolaan dokumentasi hasil pembelajaran digital yang lebih kompleks, serta perlunya konsistensi dalam supervisi dan monitoring penggunaan media digital. Dengan demikian, efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SMP Alam Saka Lifeschool Rejomulyo Kota Kediri tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sistem pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek infrastruktur, sumber daya manusia, maupun pengelolaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Alam Saka Lifeschool, diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, terutama dalam hal kestabilan jaringan internet dan ketersediaan perangkat pendukung pembelajaran digital. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyusun perencanaan pembelajaran berbasis digital secara lebih sistematis agar penggunaan media digital dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi fasilitator mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam menggunakan media digital agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif. Selain itu, fasilitator diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan kelas serta pengawasan penggunaan perangkat digital agar peserta didik tetap fokus pada kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab untuk mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang tersedia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya melalui penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian eksperimen untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara lebih spesifik.
5. Penulis berharap saran-saran tersebut dapat diimplementasikan dengan baik oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya peran media dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah.